

**PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
*GOING CONCERN***

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan
Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)**



Skripsi Oleh

SIMON L.S. SIMANJUNTAK

01031381722220

Jurusan Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN
(STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)**

Disusun oleh:

Nama : Simon L.S. Simanjuntak
NIM : 01031381722220
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua,

: 10 Januari 2022



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Tanggal

Anggota,

: 11 Januari 2022



Efva Octavina Donata Gozali, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198610262015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN
(STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-
2019)**

Disusun Oleh:

Nama : Simon L.S. Simanjuntak
NIM : 01031381722220
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 1 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, 1 Desember 2021

Ketua



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Anggota



Efva Octavina Donata Gozali, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198610262015042002

Anggota



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN
(STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-
2019)**

Disusun Oleh:

Nama : Simon L.S. Simanjuntak
NIM : 01031381722220
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 1 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, 1 Desember 2021

Ketua

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196905251996032001

Anggota

Efa Octavina Donata Gozali, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198610262015042002

Anggota

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

24/12/2022

01

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.” (Filipi 4:6) “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.” (Markus 8:4b)

Kupersembahkan untuk :

- **Tuhan Yesus Kristus**
- **Orangtuaku Terkasih**
- **Saudaraku Tersayang**
- **Teman Spesialku Tercinta**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat, pertolongan dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)”. Oleh karena Dia-lah penulis dimampukan untuk melewati proses penulisan skripsi ini, dari awal, pertengahan, hingga pada akhirnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur subsektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*).

Palembang, 7 Januari 2021
Penulis,



Simon L.S. Simanjuntak
NIM. 01031381722220

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, dan penulis tidak akan mungkin berhasil apabila berjalan sendiri. Namun dengan adanya banyak pihak yang membantu, baik secara material maupun dukungan, skripsi ini pun berhasil diselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang mana atas bantuan, bimbingan, dukungan, serta doanya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ingin berterimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
5. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak selaku dosen Pembimbing Akademik saya selama perkuliahan berlangsung.
6. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah memberikan waktu, arahan dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan Skripsi saya.
7. Ibu Efva Octavina Donata Gozali, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II saya yang telah sabar dan meluangkan waktu dalam membimbing saya.
8. Bapak H. Abdul Rohman, S.E., M.Si Ak sebagai Dosen Penguji Proposal Skripsi saya yang telah memberikan kritik serta saran dalam skripsi saya.

9. Ibu Dr Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C, Ak, CA sebagai Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam skripsi saya.
10. Seluruh Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran, dan ilmu pengetahuan kepada saya selama saya kuliah.
11. Mba Okky Kurnia Ningsih selaku bagian dari administrasi jurusan Akuntansi FE UNSRI yang telah banyak membantu dan memberikan Informasi Akademik kepada saya.
12. Orangtuaku yang terkasih Bapak Rumba Simanjuntak dan Mama Melvawasi Sitanggung. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang yang paling berharga di hidup saya. Terimakasih atas doa, nasihat dan semangat yang selalu engkau berikan dan telah menyiapkan segala kebutuhan baik secara moral maupun material sehingga dapat kuat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Saudaraku yang terkasih, abangku Yosua S.T. Simanjuntak dan adikku Martha Eflin Murniati Simanjuntak yang selalu memberikan semangat serta support dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Teman spesial yang sangat kukasihi Penty Ronaully Nadapdap, yang telah dengan tulus memberikan hati, pikiran, dan waktunya mulai dari penulis mengawali perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi dan perkuliahan ini. Semoga suka duka yang telah dijalani berbuah manis dalam kehidupan kita.
15. Teman-teman Akuntansi Kampus Palembang angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan selama menempuh perkuliahan. Semoga kelak dipertemukan kembali saat menjadi pribadi yang sukses.
16. Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
17. Terimakasih untuk diriku sendiri yang masih bisa bertahan sampai pada *checkpoint* kehidupan ini. Semoga diri ini dapat terus melewati titik-titik terbaik yang akan dihadapi selama hidup ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saran serta masukan yang membangun guna perbaikan di masa mendatang sangat penulis harapkan.

Palembang, 7 Januari 2021
Penulis,



Simon L.S. Simanjuntak
NIM. 01031381722220

ABSTRAK

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)

Oleh:
Simon L.S. Simanjuntak

Laporan keuangan yang telah mendapatkan opini auditor independen akan lebih dapat dipercaya oleh para *stakeholders* untuk membantu pengambilan keputusan. Auditor memiliki kewajiban untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan suatu entitas perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan (*Going Concern*) hidupnya dimasa yang akan datang dan jika auditor memiliki keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan (*Going Concern*) maka auditor akan menerbitkan Opini Audit *Going Concern* terhadap perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern*. Objek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh adalah 72 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi Keuangan Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going Concern*. Sedangkan Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Kata Kunci : Kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya dan opini audit *going concern*.

Ketua,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Anggota,



Efva Octavina Donata Gozali, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198610262015042002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE INFLUENCES OF THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION,
THE COMPANY'S GROWTH, AND LAST AUDIT STATEMENTS
TO THE GOING CONCERN STATEMENT
(A CASE STUDY ON FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR MANUFACTURING
COMPANIES LISTED ON IDX 2017-2019)**

**By:
Simon L.S. Simanjuntak**

A financial statement that is already approved by an auditor would be likely more appealing for the stakeholders to take needed measures. An auditor has an obligation to evaluate a company in their operations (going concern) and their financial and future security and if an auditor has concerns on the company's operations then a auditor shall make a going concern statement to the company. The purposes of this research are to know the influences of the company's financial condition, the company's growth, and last audit statements to the going concern statement. The object in this research is manufacturing company in the Indonesia Stock Exchange "(IDX) in 2017-2019. In this research the research method that is being used is purposive sampling and the samples could reach up to 72 companies. The result of this research shows that the company's financial condition, the company's growth does not have any influence on going concern statement but the last audit statement does have influence on going concern statement.

Keywords : The Company's Financial Condition, The Company's Growth, Last Audit Statement, And Going Concern Statement.

Advisor,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Vice Advisor,



Efva Octavina Donata Gozali, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198610262015042002

**Acknowledge,
Head of Accounting Program**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Simon L.S. Simanjuntak
NIM : 01031381722220
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 7 Januari 2022

Ketua,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Anggota,



Efva Octavina Donata Gozali, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198610262015042002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Simon L.S. Simanjuntak
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 12 Desember1999
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Komp. Kenten Indah Blok f.36 Rt.021
Rw.03 Sukamaju, Sako, Palembang
Email : simonsmjk1212@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Xaverius 9 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Xaverius 7 Palembang
Sekolah menengah atas : SMA Methodist 1 Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus MEC English ID (2018-2019)
2. Kursus Akuntansi Prospek (2019)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
SURAT PERNYATAAN ABSTAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Opini Audit	14
2.1.3 Going Concern	14
2.1.4 Kondisi Keuangan Perusahaan.....	15
2.1.5 Pertumbuhan Perusahaan	16
2.1.6 Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Penelitian	30

2.4	Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2	Rancangan Penelitian	36
3.3	Jenis dan Sumber Data	36
3.4	Populasi dan Sampel	37
3.5	Teknik Analisis Data	38
3.5.1	Pengujian Hipotesis.....	42
3.6	Variabel Penelitian	43
3.6.1	Definisi Variabel Penelitian	43
3.6.2	Operasional Variabel	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1.	Analisis Deskriptif.....	48
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	50
4.1.3	Analisis Statistik Variabel <i>Dummy</i>	52
4.2.	Analisis Statistik Inferensial.....	53
4.2.1	Menilai Kelayakan Model Regresi	54
4.2.2	Menilai Model Fit	54
4.2.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4.2.4	Pengujian Parsial (Uji T/Uji Wald)	56
4.3.	Pembahasan	58
4.3.1	Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	58
4.3.2	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	60
4.3.3	Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		66
5.1.	Kesimpulan.....	66
5.2.	Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	68
Lampiran	71

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel	35
Tabel 3.2 Operasional Variabel	44
Tabel 4.1 Descriptive Statistic	48
Tabel 4.2 Opini Audit Tahun Sebelumnya	49
Tabel 4.3 Perusahaan Tergolong Opini Audit Going Concern Dan Tidak Opini Audit Going Concern Tahun 2017-2019	50
Tabel 4.4 Hosmer And Lemeshow Test	51
Tabel 4.5 Overall Model Fit (-2logl)	52
Tabel 4.6 Model Summary	53
Tabel 4.7 Variable In The Equation	54

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Network Visualization.....	18
Gambar 2.2 Overlay Visualization	19
Gambar 2.3 Density Visualization	20
Gambar 2.4 Kerangka Penelitian	31

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Tabel Data Kondisi Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019	71
Lampiran 2 Tabel Data Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019	73
Lampiran 3 Tabel Data Opini Audit Tahun Sebelumnya Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019	75
Lampiran 4 Tabel Data Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan pada dasarnya sangat diperlukan baik oleh pihak di dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan pada era globalisasi saat ini. Kelangsungan hidup usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan seorang manajemen dalam menjalankan perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Bayudi, 2017). Banyaknya perusahaan yang tidak hanya dimiliki oleh pihak-pihak tertentu saja, melainkan suatu perusahaan bisa dimiliki oleh masyarakat luas. Hal ini berarti kebutuhan akan informasi mengenai kondisi suatu perusahaan merupakan kebutuhan yang selalu diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan juga merupakan suatu bentuk tanggung jawab manajer (*agent*) kepada pemilik (*principal*), berdasarkan teori keagenan (*agency theory*) hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Oleh karena itu, hal ini dapat menimbulkan konflik asimetri informasi antara pihak manajemen (*agent*) dan pihak pemilik (*principal*). Oleh adanya

asimetri informasi tersebut dapat memungkinkan terjadinya konflik kepentingan antara manajer dan pemilik dengan saling mencoba memanfaatkan kelemahan dari pihak lain untuk kepentingan diri sendiri.

Manajer perusahaan selalu berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya bahkan manajer juga selalu mencari cara agar perusahaannya dalam posisi yang menguntungkan. Hal itu dilakukan oleh manajer perusahaan untuk menarik perhatian para investor dan kreditor agar investor dan kreditor tersebut minat dan merasa aman untuk menanamkan dan meminjamkan dananya keperusahaan tersebut. Tetapi kebanyakan dari usaha yang dilakukan manajemen terdapat kepentingan pribadi yang menimbulkan praktik-praktik curang. Oleh karena itu tugas Auditor adalah sebagai mediator untuk memenuhi kepentingan pihak pemilik (*principal*) dengan pihak manajemen (*agent*). Auditor sebagai pihak yang independen mempunyai tanggung jawab untuk memeriksa serta mengevaluasi apakah kebijakan yang dibuat dan dijalankan oleh manajemen sesuai dengan kehendak pemilik atau tidak. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara kondisi perusahaan yang sesungguhnya dengan hasil laporan auditor maka pihak yang pertama kali disalahkan adalah manajer.

Laporan keuangan yang telah menerima pernyataan atau opini dari auditor independen atas kewajaran laporan keuangan tersebut akan lebih dapat dipercaya oleh para pemakai laporan keuangan. Auditor memiliki kewajiban untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya serta mengungkapkan permasalahan mengenai kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan klien apabila terdapat indikasi

kebangkrutan yang sangat kuat yang dialami oleh perusahaan tersebut (Muttaqin, 2010). Ramalan bahwa suatu perusahaan akan bangkrut atau tidak, termasuk dalam salah satu pertimbangan dalam penerbitan keputusan *going concern*.

Asumsi dasar yang mendasari laporan keuangan adalah bahwa entitas memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha perusahaan dan akan melanjutkan usahanya dimasa depan karena itu, perusahaan diasumsikan tidak bermaksud melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (PSA,23). Standar audit (SA Seksi 341) menyatakan bahwa auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit. Auditor mempunyai peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan.

Menurut SA seksi 341, pada saat auditor menetapkan bahwa ada keraguan yang pasti terhadap kemampuan perusahaan kliennya untuk melanjutkan usahanya sebagai *going concern*, auditor diijinkan untuk memilih apakah akan mengeluarkan status *going concern* atau tidak (SPAP, 2011). Evaluasi mengenai *going concern* perusahaan merupakan pekerjaan krusial bagi seorang auditor. Auditor harus menilai kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup melalui investigasi yang komprehensif tentang kejadian-kejadian dan kondisi-kondisi yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Nursasi,

2014). Yang termasuk dalam opini audit *going concern* adalah pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelas (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), *going concern* (opini modifikasi).

Keuangan perusahaan adalah pilar yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya (Ramadhany, 2004). Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi.

Pertumbuhan perusahaan juga merupakan indikator kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai pertumbuhan yang lebih baik dengan cara terus memperkuat aktivitas utama perusahaannya. Rasio pertumbuhan penjualan mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industrinya maupun dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki penghasilan tinggi akan memberikan pelaporan keuangan secara wajar sehingga kemungkinan perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian akan semakin besar (Kartika, 2012). Begitupun sebaliknya apabila suatu perusahaan memiliki penghasilan yang rendah maka kemungkinan perusahaan tersebut akan bangkrut diikuti kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan juga diragukan sehingga auditor lebih condong untuk mengeluarkan opini audit *going*

concern.

Opini audit tahun sebelumnya menjadi salah satu faktor penerimaan opini audit *going concern* karena opini audit tahun sebelumnya menjadi pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit pada tahun berjalan. Oleh karena itu apabila suatu perusahaan memperoleh opini audit *going concern* pada opini audit tahun sebelumnya maka cenderung akan mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun berjalan. Jika pada tahun sebelumnya Perusahaan memperoleh opini audit *going concern* maka manajer dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar pada periode tahun berjalan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Namun apabila manajer tidak mampu dalam meningkatkan kinerja perusahaan maka perusahaan akan menerima kembali opini audit *going concern* dari auditor.

Dengan adanya *going concern* maka suatu badan usaha dianggap mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu yang panjang, tidak akan dilikuidasi dalam jangka waktu yang pendek. Seorang auditor ketika memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan dalam audit tahunan, auditor harus menyediakan laporan audit untuk digabungkan dengan laporan keuangan perusahaan. Salah satu hal penting yang harus diputuskan adalah apakah perusahaan mampu mempertahankan hidupnya (*going concern*). Auditor harus mempertimbangkan hasil operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan pembayaran hutang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang (Setyarno, 2006).

Pemetaan tingkat kejenuhan variabel dalam penelitian ini dibuat melalui

aplikasi *VOS viewer* dimana pada *Network Visualization* merupakan hasil visualisasi terhadap jaringan dari topik tentang kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Pada gambar *Overlay Visualization* digunakan untuk menunjukkan tingkat kebaruan variabel yang diteliti. Pada gambar *Density Visualization* untuk memperlihatkan tingkat kejenuhan variabel yang diteliti oleh para peneliti ditahun sebelumnya.

Fenomena yang berhubungan dengan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yaitu pada PT. Davomas Abadi Tbk. Pada tanggal 21 januari 2015, Bursa Efek Indonesia (BEI) *delisting* secara paksa Davomas Abadi Tbk. Hal ini disebabkan karena perseroan diketahui telah disuspensi sahamnya sejak 9 Maret 2012 di seluruh pasar karena mengalami kegagalan pembayaran kupon obligasi. Perseroan saat itu belum membayar kupon obligasi dolar yang jatuh tempo pada 7 Maret 2012. Adapun proses gagal bayar tersebut terjadi akibat lanjutan kasus *default* perseroan yang tergerus krisis ekonomi global. Obligasi perseroan senilai USD 198 juta tersebut diketahui jatuh tempo pada 2014 ini dengan kupon sebesar 11%. Selain itu, pada tahun 2014 Davomas telat dalam melaporkan kinerja keuangan semester I-2014. Akibatnya BEI memberikan sanksi berupa denda Rp 150 juta. Keputusan *delisting* terhadap perusahaan ini setelah suspensi saham perseroan dicabut di pasar negosiasi selama 20 hari sejak perdagangan sesi pertama Kamis 18 Desember 2014 sampai 20 Januari 2015. Sekedar informasi, DAVO sendiri merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi makanan yang

bermarkas di Jakarta, Indonesia yang didirikan pada tahun 1993. Perusahaan ini telah menghasilkan berbagai macam-macam makanan seperti coklat (www.ekonomi.metrotvnews.com).

Kasus lain terjadi pada PT. Kimia Farma. Berdasarkan indikasi oleh Kementerian BUMN dan pemeriksaan Bapepam tahun 2002 ditemukan adanya salah saji dalam laporan keuangan yang mengakibatkan lebih saji (*overstatement*) laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar yang merupakan 2,3 % dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih. Salah saji ini terjadi dengan cara melebih sajian penjualan dan persediaan pada 3 unit usaha, dan dilakukan dengan menggelembungkan harga persediaan yang telah diotorisasi oleh Direktur Produksi untuk menentukan nilai persediaan pada unit distribusi PT KF per 31 Desember 2001. Selain itu manajemen PT KF melakukan pencatatan ganda atas penjualan pada 2 unit usaha.

Fenomena lain perusahaan manufaktur di Indonesia yang mendapat opini audit going concern adalah PT ARGO PANTES Tbk menyatakan bahwa dari Catatan 35 atas laporan keuangan yang mengindikasikan perusahaan mengalami rugi neto sebesar \$AS 25.717.177 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pada tanggal tersebut perusahaan juga mencatat defisiensi modal sebesar \$AS 56.991.258. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35, mengindikasikan adanya suatu ketidak pastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dari fenomena kasus opini audit going concern tersebut banyak sekali kesalahan-kesalahan perusahaan yang dapat mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan ataupun menerima opini audit going concern, seperti pada contoh fenomena kasus tersebut terdapat kegagalan pembayaran kupon obligasi dan ditemukannya salah saji dalam laporan keuangan, sehingga mengakibatkan perusahaan menerima opini audit going concern dan mengalami kebangkrutan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hati dan Rosini (2017) yang berjudul “Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Kondisi Keuangan terhadap Opini Audit *Going Concern*” dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 dengan metode statistik deskriptif dan statistik inferensial. Yang memiliki hasil opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur, kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.

Pada penelitian ini peneliti mengambil variabel kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya dari penelitian terdahulu namun peneliti juga menambahkan variabel pertumbuhan perusahaan karena belum adanya titik temu dari hasil penelitian diatas yang menyebabkan penelitian ini masih menarik dan relevan untuk diteliti.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Alasan memilih perusahaan

manufaktur karena telah dibuktikan bahwa produksi perusahaan manufaktur mengalami peningkatan yang disebabkan karena naiknya produksi disubsektor manufaktur. Badan Pusat Statistik melaporkan selama kuartal IV/2018, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang naik 3,90% dibandingkan kuartal IV/2017. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya subsektor industri produksi industri minuman, naik 23,44%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa peluang bisnis perusahaan manufaktur memiliki prospek yang baik. Hal ini dapat menyebabkan ketertarikan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan manufaktur.

Alasan memilih sub sektor makanan dan minuman karena saham perusahaan-perusahaan tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019).”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
3. Bagaimana pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Untuk menguji pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran maupun penelitian secara lebih lanjut. Sehingga dapat memperluas pemahaman konsep dan teori mengenai pengaruh kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.

2. Manfaat Praktis

Selain dilihat dari kegunaan teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna :

a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pengembangan pengendalian internal dan sebagai suatu alat dalam membantu pemantauan mengenai pengaruh kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019

b. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuka pola pikir dan wawasan untuk lebih kritis dalam menyikapi pengaruh kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwinda Putri, N., & Merkusiwati, N. (2014). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 93–106.
- Astuti, N. L. P. P. N., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh *Audit Fee* , Opini *Going Concern* , *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Pada Pergantian Auditor. *Journal of Accounting*, 3, 663–676.
- Bayudi, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemberian Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1).
- Brunelli, S. (2018). *Audit Reporting for Going Concern Uncertainty*. Springer
- Carcello, J. V., & Neal, T. L. (2005). *Audit Committee Composition and Auditor Reporting*. *SSRN Electronic Journal*.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. In *Diponegoro Journal of Accounting*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometric*. *United States Military Academy, West Point Journal*, 4.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Haryetti. (2010). Analisis *Financial Distress* Untuk Memprediksi Risiko Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 18(2), 23–35.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the*

theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3, 305–360.

Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 25–40.

Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Udayana Thesis*, 1–132.

Mulyadi. 2014. Auditing. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat

Muttaqin, A. N., & Sudarno. (2010). Analisis pengaruh rasio keuangan dan faktor non keuangan terhadap penerimaan opini audit. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 7(2), 164–181.

Nursasi, E. (2014). Analisis Opini Audit Going Concern: Prediksi Kebangkrutan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Dan Pembiayaan Yang Go Public Di BEI. *El Dinar*, 1(02), 183–197.
<https://doi.org/10.18860/ed.v1i02.2524>

Petronela, T. (2004). Pertimbangan Going Concern Perusahaan dalam Pemberian Opini Audit. *Jurnal Balance*.

Ramadhany, A. (2004). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* ada perusahaan manufaktur yang mengalami financial distress dibursa efek jakarta. *Jurnal Maksi*, 4, 146–160.

Rudyawan, A. P. (2009). Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, Dan Reputasi

Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2).

Setyarno. (2006). *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*. 1–25.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta.

Supratinigrum. (2011). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 24(2).

Tobing. (2007). *Kamus Istilah Akuntansi*.

www.ekonomi.metrotvnews.com

www.iaiglobal.or.id

www.idx.co.id